

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era digital, sebuah masa yang tak bisa lepas dengan dunia internet. Berbagai aktivitas dilakukan secara digital atau online. Era digital membuat orang-orang melek internet, melek teknologi, melek informasi terbaru. setiap orang pun jadi giat mem-branding dirinya sendiri dengan berbagai konten menarik. Para pembuat konten atau Kreator konten mulai muncul di berbagai media sosial, channel, dan blog. Lalu, muncullah istilah blogger, selebgram, influencer, youtuber, vlogger, copywriter, dan profesi lainnya yang berhubungan dengan konten.¹

Pengertian dakwah secara bahasa, berasal dari da'a-yad'û- da'watan yang artinya mengajak, menyeru, atau memanggil. Sementara itu, pengertian dakwah secara istilah ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana menuju jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan demi kebahagiaan dunia dan akhirat.²

Felix Siauww adalah seorang Ustadz etnis Tionghoa-Indonesia. Beliau memiliki nama asli Felix Yanwar Siauww, ia menjadi seorang muallaf semenjak masa kuliah dan bertemu seorang aktivis gerakan Islam, Hizbut Tahrir Indonesia. beliau lahir tanggal 31 Januari 1984 di Palembang Sumatera Selatan Indonesia.

Beliau dikenal sebagai pendakwah, penulis, dan presenter. beliau lahir dan tumbuh dilingkungan non muslim. Mulai mengenal Islam pada tahun 2002, saat masih berkuliah di Institut Pertanian Bogor semester 3. Ustadz Felix Siauww Sekarang Felix Siauww berkonsentrasi membangun generasi Islami sebagai Islamic inspiratory dan berprofesi sebagai marketing manager di perusahaan agrokimia, PT. Biotis Agrindo.

Secara aktif, ia mengisi kajian-kajian Islam di perkantoran, pesantren dan masjid. Menghabiskan masa kecilnya dalam pendidikan

¹ Lathifah Edib, "Menjadi Kreator Konten Di Era Digital," (2021),

² Drs. Samul Munir Amin, M.A. "Sejarah Dakwah", (2014),

sekolah Kristen sampai tingkat SMA. Namun, keresehannya dalam mencari Tuhan dan nilai-nilai ketuhanan sudah ia rasakan ketika duduk dikelas tiga SMP. Saat itu banyak pertanyaan besar di dalam benaknya dan ia belum mendapatkan jawaban dari ilmu dan agama yang di anut saat itu. Pada saat lulus SMA Xaverius 1 Palembang, Ustadz Felix melanjutkan pendidikannya dibangku perkuliahan. Pada tahun ketiga kuliahnya (semester 3 tahun 2002) hidayah Allah pun datang, ia mulai mengenal Islam.

Felix Siauww memantapkan hati untuk berpindah agama dengan menjadi mualaf. Di kampus IPB Ustadz Felix bertemu jodohnya yang juga satu fakultas. Di fakultas pertanian, Institut Pertanian Bogor dan aktif mendakwahkan dan memperjuangkan Islam di kampus IPB dan bergabung dalam tim dakwah kampus BKIM IPB, Felix juga diamanahi menjadi ketua lembaga dakwah fakultas pertanian, eLSIFA. Felix Siauww menikah pada tahun 2006 dan saat ini beliau telah memiliki empat orang anak bernama yaitu Alila Shaffiya Asy-Syarifah (2008), Shiffir Muhammad Al-Fatih 1453 (2010), Ghazi Muhammad Al-Fatih (2011), dan Aia Shaffiya Asy-Syarifah (2013).

Selain berdakwah secara langsung, beliau dikenal sebagai penulis buku Islami. bagi Ustadz Felix, buku menjadikannya sebagai tanda perjuangan dalam Islam. Buku pertamanya "*Beyond The Inspiration*" yang ditulis dengan gaya inspiratif disambut pasar dengan baik, juga menjadi acara fenomenal.³

YouTube adalah platform berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video. Didirikan pada tahun 2005, YouTube telah berkembang menjadi salah satu situs web yang paling banyak dikunjungi di dunia, digunakan untuk berbagai tujuan mulai dari hiburan, pendidikan, hingga pemasaran.⁴

³Muhamad Nurdin Fathurrohman, Ustadz Etnis Tionghoa-Indonesia, <https://biografitokoh-ternama.blogspot.com/2017/08/biografi-felix-siauww-Ustadz-etnis-tionghoa-Indonesia.html> (diakses tanggal 23 Maret 2022 jam 13.15).

⁴ Soukup, PA (2014). *Melihat, melalui, dan dengan YouTube*. Tren Riset Komunikasi, 33(3), 3-34.

Pada saat ini media-media berita online asing maupun lokal sedang berlomba-lomba untuk memberitakan konflik antara Hamas (Palestina) dan Israel, untuk menyuarakan dukungannya terhadap Hamas dan warga Palestina yang sedang berjuang untuk bebas dari kekejaman Israel, banyak negara yang memboikot produk makanan, minuman dan produk lain yang terafiliasi atau menyuarakan dukungannya terhadap Israel. Negara dominan yang memboikot produk-produk Israel adalah negara yang mayoritas beragama muslim termasuk Indonesia.⁵

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang di dapat adalah bagaimana retorika dakwah ustadz Felix Siauw dalam menyampaikan konten dakwah yang berjudul Boikot Bukan Solusi ?

C. Batasan Masalah

Untuk mencegah perluasan masalah yang ada, dengan ini keterbatasan ruang lingkup penelitian ini hanya terfokus pada Konten Dakwah Ustadz Felix Siauw Dalam *Channel* Yuotube Studi Kasus: Boikot Bukan Solusi.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami retorika dakwah ustadtz Felix Siauw dalam *channel* youtube studi kasus: Boikot Bukan Solusi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang retorika dakwah di media digital, khususnya dalam penyampaian dakwah melalui YouTube. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para pendakwah agar mampu menyampaikan pesan dakwah dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami isi dakwah secara bijak, terutama dalam menanggapi isu-isu sosial seperti gerakan boikot. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi

⁵ Ahmad Toni, *PEMBINGKAIAN BERITA BOIKOT PRODUK ISRAEL DI MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID*, (1 Januari 2024)

mahasiswa dan peneliti lain yang tertarik mempelajari dakwah dan komunikasi di era digital.

F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini penulis berusaha mencari, membaca dan mempelajari penelitian terdahulu yang terkait dengan materi penelitian yang akan penulisan bila untuk menjadi bahan acuan, dengan tujuan untuk membandingkan dan maupun menyempurnakan penelitian terdahulu. dalam beberapa literatur yang penulis dapatkan, ada kaitannya dengan penulisan kajian ini seperti beberapa penelitian berikut:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh, Khoirul Solih Lubis yang berjudul “pengaruh konten dakwah “pacar” pada akun youtube felix siauw terhadap perubahan sikap mahasiswa (ma’had al-jami’ah universitas islam negeri sultan syarif kasim riau)” Hasilnya, penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh konten dakwah “Percintaan Remaja” pada akun youtube Felix Siauw terhadap perubahan sikap mahasiswa Ma’had Al-Jamiah universitas islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perbedaan dalam skripsi terdahulu dengan skripsi saya, terletak pada pengaruh konten dakwah spesifik yang membahas topik “pacaran” sedangkan yang saya berfokus pada konten dakwah secara keseluruhan yang di sampaikan oleh ustadz Felix Siauw yang menegnai pandangan terhadap boikot bukan solisi.⁶
2. Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Arifin Suryo Tri Anggro yang berjudul retorika dakwah ustadz felix siauw di dalam siaran dakwah melalu Instagram @felixsiauw. Hasilnya, penlitian ini gaya pembahasan retorikan beliau di dominasi gaya Bahasa ta’lim dan tarbiyah karena secara garis besar materi yang beliau sampaikan ada pembelajaran dan ingin mengajak dan mebuat sadar mad’u kepada aqidah dan syariah yang beran. Perbedaannya, judul di atas berfokus pada retorika dakwah Ustadz Felix Siauw dalam siaran dakwah

⁶ KHOIRUL SOLIH LUBIS, ‘Skripsi KHOIRUL SOLIH LUBIS’, 2024.

melalui Instagram, sedangkan yang saya berfokus pada konten dakwah ustadz Felix SiauW dalam channel youtube.⁷

3. Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Chinta Damayanti analisis pro dan kontra dakwah ustadz felix y. siauw di media social. Hasilnya, penelitian menunjukan bahwa terdapat dua sudut pandang yang tidak dapat dihindari dari setiap hal yang dilakukan, seperti memposting dakwah melalui sebuah video, *reels*, dan cuitan yang dilakukan oleh ustadz Felix Y SiauW. Perbedaannya, judul di atas berfokus pada anlisis pro dan kontra dari dakwa Ustadz Felix SiauW di media social secara umum. Ini mencakup seperti Instagram, Twitter, YouTube, dan Facebook, dengan mepertimbangkan respon pengguna media social. sedangkan skripsi saya berfokus pada konten dakwah Ustadz Felix SiauW dalam channel youtube dengan studi kasus tertentu yang berjudul “boikot bukan solusi”. Analisis ini difokuskan pad acara Ustadz Felix SiauW menyampaikan pesan dakwahnya melalui video, termasuk argument yang dia gunakan, dan respons dari penontonnya di platform youtube.⁸
4. Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh baiq isna febriana analisi wacana kritis Bahasa dakwah persuasive pada video “udah putus aja” dalam youtube channel felix siauw. Hasilnya, skripsi ini tidak hanya akan menggambarkan struktur dan teknik dalam video “Udah Putusin Aja”, tetapi juga akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana dakwah persuasive disampaikan dalam konteks digital oleh seorang figure *public* seperti Ustadz Felix SiauW. Perbedaannya, bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana dakwah persuasive dalam konteks digital (melalui video youtube) dapat mepengaruhi dan membangun opini atau pandangan mengenai topik hubungan dan percintaan. Sedangkan skripsi utama bertujuan untuk menganalisis pendekatan

⁷ Arifin Suryo Tri, Skripsi ‘Arifin Suryo Tri’, 2019.

⁸ Chinta Damayanti, ‘skripsi Chinta Damayanti’, 2023.

Ustadz Felix Siauw terhadap isu “boikot bukan solusi” dalam fokus pada aspek retorika, persuasi dan respon dari audiensnya.⁹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis maka peneliti perlu menyusun sistematika pembahasan yang sedemikian rupa agar dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik serta dapat di pahami dengan mudah. Maka peneliti menentukan penataan penulisan secara teratur untuk dijelaskan seperti :

Bab I Pendahuluan, Bab pertama ini memuat tentang latar belakang masalah penelitian, membahas terkait alasan utama sebab penelitian ini dilakukan, diperjelas dengan adanya rumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan adanya kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teori, Pada Bab ini berisi kerangka teori yang digunakan meliputi definisi Retorika, metode dakwah dan analisi konten.

Bab III Metode Penelitian, Pada Bab ini memberikan ringkasan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber dan jenis data serta bagaimana teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Isi Atau Pembahasan, Pada Bab ini memberikan tentang penjelasan dari teori, dan metode yang sudah di jelaskan pada bab sebelumnya.

Bab V Kesimpulan dan Saran, Pada Bab terakhir ini memberikan menyimpulkan seluruh apa yang telah di bahas dari pada Bab IV.

⁹ BAIQ ISNA FEBRIANA, skripsi ‘BAIQ ISNA FEBRIANA’ , 2023.